



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN, PREDIKSI  
KEBANGKRUTAN, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP  
OPINI AUDIT PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) SELAMA TAHUN  
2008-2009**

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : JONATHAN**

**NIM : 125070469**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR  
SARJANA EKONOMI  
2011**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

(A) Jonathan (125070469)

(B) ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN, PREDIKSI KEBANGKRUTAN, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP OPINI AUDIT PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI).

(C) viii + 74 hlm ; 2011, gambar 1, tabel 18, lampiran 2

(D) Pemeriksaan Akuntansi

(E) Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap opini audit, untuk mengetahui pengaruh prediksi kebangkrutan terhadap opini audit, yang terakhir untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap opini audit. Variabel yang digunakan sebagai variabel X (*independent variabel*) adalah rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, prediksi kebangkrutan dan pertumbuhan perusahaan. Data dari penelitian ini dikumpulkan dengan cara meneliti perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia yang memenuhi syarat sebagai sampel. Pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis regresi logistik. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap opini audit. Lalu variabel solvabilitas memiliki pengaruh terhadap opini audit dan variabel profitabilitas memiliki pengaruh terhadap opini audit. Kemudian variabel prediksi kebangkrutan memiliki pengaruh terhadap opini audit, sedangkan variabel pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap opini audit..

(F) Daftar Acuan 16 (1984-2008)

(G) Dr. M. Nuryatno, M.M., Ak.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **"ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN, PREDIKSI KEBANGKRUTAN, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) SELAMA TAHUN 2008-2009"**

Penyusunan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Tarumangara. Selama penulisan skripsi ini, penulis menghadapi berbagai kesulitan, tetapi berkat bimbingan, bantuan, dan dukungan semangat dari berbagai pihak, maka skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ini mengucapkan terima kasih dengan sepenuh hati kepada:

1. Bapak Dr. M. Nuryatno, M.M., Ak., selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan dan pengarahan yang bermanfaat bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Sukrisno Agoes, M.M., Ak., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Drs. Nurainun Bangun, M.M., Ak., selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

4. Para dosen dan staff pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah mendidik dan memberikan bekal ilmu pengetahuan yang berguna bagi penulis.
5. Seluruh anggota PIPM Universitas Tarumanagara yang telah memberikan data – data yang saya butuhkan.
6. Papa, Mama, Ci marcel, Ko Handi, Ko Faisal dan seluruh anggota keluarga besar yang telah memberikan cinta, doa, semangat, dukungan, dan bantuan kepada penulis.
7. Kristian, Beny, Yangster, Ardy, Pendi, Hanny, Elisa, dan teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan doa kepada penulis.

Walaupun penulis telah berusaha untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya, namun dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati akan menerima kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis berharap semoga skripsi ini dapat ikut menyumbangkan pengetahuan dan dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Jakarta, Januari 2011

Jonathan

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	
i	
<b>DAFTAR ISI.....</b>	
iii	
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	
vi	
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	
vii	
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	
viii	
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	
1	
A. Latar Belakang.....	
1	
B. Identifikasi Masalah.....	
4	



c. Opini Audit.....	13
d. Tanggung Jawab Auditor Terhadap <i>Going Concern</i> .....	17
e. Prosedur Audit Dalam Menilai <i>Going Concern</i> .....	19
2. Rasio Keuangan.....	20
3. Prediksi Kebangkrutan.....	21
4. Pertumbuhan Perusahaan.....	24
5. Penelitian Terdahulu.....	25
B. Kerangka Pemikiran.....	26
1. Identifikasi Variabel.....	27
2. Definisi Variabel.....	27
C. Hipotesis.....	28

**BAB III METODE PENELITIAN.....**

29

A. Pemilihan Objek Penelitian.....

29

B. Metode Penarikan Sampel.....

30

1. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel.....

30

2. Operasionalisasi Variabel.....

32

C. Teknik Pengumpulan Data.....

33

D. Teknik Pengolahan Data.....

33

E. Teknik Pengujian Hipotesis.....

34

**BAB IV HASIL PENELITIAN.....**

37

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....

37

1.Deskripsi Objek dan Sampel

Penelitian..... 37



2.	Deskripsi	variabel	
	penelitian.....		40
a.	Opini	Audit	Going
	Concern.....		40
b.			Rasio
	Keuangan.....		44
c.	Prediksi	Kebangkrutan	Z
	Altman.....		49
d.		Rasio	Pertumbuhan
	penjualan.....		53
B.	Analisis dan Pembahasan.....		
			56
	1. Analisis Regresi Logistik.....		
			61

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	
	71

A.	Kesimpulan.....	
		71
B.	Saran.....	
		73

## DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## LAMPIRAN

### DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Prosedur Pemilihan Sampel

Tabel 4.1 Prosedur Pemilihan Sampel

Tabel 4.5 Ringkasan Auditee penerima GCAR Tahun 2008

Tabel 4.6 Rasio Keuangan Perusahaan pada Tahun 2008

Tabel 4.7 Rasio Keuangan Perusahaan pada Tahun 2009

Tabel 4.8 Nilai Z-Score *Auditee*

Tabel 4.9 Rasio Pertumbuhan Penjualan *Auditee*

Tabel 4.10 *Iteration History 0*

Tabel 4.11 *Iteration History Block 1: Method = Enter*

Tabel 4.12 *Cox & Snell R Square and Nagelkerke's R Square*

Tabel 4.13 *Chi Square Hosmer & Lemeshow Goodness of Fit Test*

Tabel 4.13 Prediksi Ketepatan Hasil

Tabel 4.14 Variables in the Equation

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Model Penelitian.....	29

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Data Keuangan Perusahaan

Lampiran 2 Rasio Pertumbuhan Penjualan Perusahaan

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Banyaknya kasus manipulasi data keuangan yang dilakukan oleh perusahaan besar seperti Enron, Worldcom, Xerox dan lain-lain yang pada akhirnya bangkrut, menyebabkan profesi akuntan publik banyak mendapat kritikan. Kelangsungan hidup suatu entitas, selalu dihubungkan dengan kemampuan manajemen membawa satuan usaha tersebut untuk *survive* selama mungkin. Oleh karenanya, adalah wajar jika tuduhan pertama ditujukan kepada manajemen. Namun tuduhan itu juga berpotensi besar melebar hingga kepada auditor. Auditor dianggap ikut andil dalam memberikan informasi yang salah, sehingga banyak pihak yang merasa dirugikan.

Dalam melakukan pekerjaan audit, sebenarnya auditor tidak bertanggung jawab untuk masalah kelangsungan hidup yang akan dialami oleh auditee di masa yang akan datang, auditor hanya bertanggung jawab untuk melaksanakan audit sesuai dengan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Namun, seiring berjalannya waktu hal tersebut menjadi kurang relevan lagi. Karena jika auditor mengeluarkan opini audit tanpa memperhitungkan kelangsungan hidup auditee maka hal ini akan menimbulkan kerugian bagi investor yang sangat mengandalkan informasi yang dikeluarkan oleh auditor.

Menurut Arens, Elder, dan Beasley (2007:46), pengguna laporan keuangan bergantung pada laporan audit untuk memberikan keyakinan atas laporan keuangan perusahaan, dimana laporan audit merupakan tahap terakhir dari keseluruhan proses audit. Opini audit merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan laporan audit. Yang menjadi tanggung jawab auditor adalah opini yang diberikan, sementara isi dari laporan keuangan yang diaudit adalah merupakan tanggung jawab manajemen sepenuhnya.

Terdapat lima opini yang diberikan oleh auditor berdasarkan hasil pengauditan atas laporan keuangan kliennya yaitu *unqualified opinion*, *unqualified opinion with explanation language*, *qualified opinion*, *adverse opinion*, and *disclaimer opinion*. Opini ini diberikan oleh auditor berdasarkan kondisi-kondisi tertentu yang harus dapat dipahami oleh auditor. Reputasi sebuah kantor akuntan publik dipertaruhkan ketika opini yang diberikan ternyata tidak sesuai dengan kondisi perusahaan yang sesungguhnya.

Setiap perusahaan pasti ingin memperoleh opini "*unqualified*". Dari sudut pandang auditor, keputusan pemberian opini tersebut melibatkan beberapa tahapan analisis. Auditor harus mempertimbangkan hasil dari operasi, kondisi ekonomi yang mempengaruhi perusahaan, kemampuan perusahaan dalam membayar hutang, dan kebutuhan likuiditas dimasa yang akan datang dengan melihat rasio keuangan perusahaan .

Ramalan bahwa suatu perusahaan akan bangkrut atau tidak, termasuk dalam salah satu pertimbangan dalam penerbitan keputusan *going concern*. Indikasi kebangkrutan dapat dilihat dari apakah suatu perusahaan mengalami suatu kesulitan keuangan (*financial distress*) yaitu suatu situasi dimana arus kas operasi perusahaan tidak mencukupi untuk memenuhi kewajiban lancarnya dan perusahaan dipaksa untuk mengambil suatu langkah perbaikan. Kesulitan keuangan akan mengakibatkan perusahaan mengalami arus kas negatif, gagal bayar (*default*) pada perjanjian hutang, dan akhirnya mengarah kepada kebangkrutan maka *going concern* perusahaan tersebut diragukan sehingga meningkatkan pertimbangan mengenai pemberian opini audit *going concern*.

Pertumbuhan penjualan perusahaan menunjukkan pertumbuhan perusahaan dalam operasinya. Pertumbuhan penjualan mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Sebuah perusahaan yang mempunyai *sales growth* positif mempunyai kecenderungan untuk dapat mempertahankan kelangsungan usahanya (*going concern*).

Dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai analisis pengaruh rasio keuangan, prediksi kebangkrutan dan pertumbuhan perusahaan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap opini audit, sehingga peneliti mengambil judul "ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN, PREDIKSI KEBANGKRUTAN DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP OPINI AUDIT PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) SELAMA TAHUN 2008 - 2009."

## **B. Identifikasi Masalah**

Pada saat ini, kebutuhan terhadap jasa audit atas laporan keuangan oleh kantor akuntan publik (KAP) semakin diperlukan. Melihat perkembangan pasar modal yang dikaitkan dengan pengaruh global, krisis yang melanda Indonesia pada saat ini, tantangan yang semakin berat dan prospek perusahaan yang semakin tidak jelas, penilaian kinerja suatu entitas bisnis di pasar modal mutlak untuk dilaksanakan. Penilaian kinerja perusahaan penting dilakukan baik oleh manajemen, pemegang saham, pemerintah dan pihak-pihak lain yang berkepentingan. Dengan mendeteksi kinerja keuangan perusahaan, maka dapat diidentifikasi kondisi perusahaan secara keseluruhan.

Kebutuhan akan jasa audit berkaitan erat dengan kebutuhan pemakai laporan keuangan atas informasi keuangan yang bebas dari resiko informasi. Cara yang paling umum bagi pemakai laporan keuangan untuk memperoleh informasi yang handal dan bebas dari resiko informasi adalah melalui audit atas laporan keuangan oleh Akuntan Publik (Arens & Beasley, dikutip dalam Sukrisno Agoes, 2003).

Hasil terpenting dari proses audit laporan keuangan oleh akuntan publik ini berupa opini audit yang berisi tentang kewajaran laporan keuangan perusahaan auditee. Opini yang diberikan merupakan pernyataan kewajaran, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas yang sesuai dengan prinsip - prinsip akuntansi yang berlaku umum. Auditor harus mempertimbangkan secara cermat jika terdapat adanya gangguan atas kelangsungan hidup suatu entitas (*going concern*) untuk suatu periode.



Oleh karena itu auditor harus dapat memberikan opini yang sesuai dengan keadaan perusahaan auditee, sehingga informasi yang diberikan oleh auditor tidak menyesatkan para pengguna informasi tersebut. Wenny dan Sukrisno (2005) mengadakan studi empiris mengenai pengaruh rasio keuangan dan prediksi kebangkrutan terhadap opini audit yang dikeluarkan auditor. Dari hasil analisis, terdapat hubungan antara rasio keuangan dan prediksi kebangkrutan terhadap opini audit yang dikeluarkan auditor. Eko Budi Setyarno (2006) juga melakukan penelitian mengenai kondisi keuangan perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan opini audit tahun sebelumnya yang berkesimpulan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap opini audit *going concern*.

Penelitian ini bermaksud untuk membuktikan apakah likuiditas perusahaan, profitabilitas perusahaan, solvabilitas perusahaan, prediksi kebangkrutan perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

### **C. Ruang Lingkup**

Dalam penelitian ini, ruang lingkup penelitian hanya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Penelitian ini terbatas pada rasio keuangan, prediksi kebangkrutan, dan pertumbuhan perusahaan serta opini audit *going concern*.

#### **D. Perumusan Masalah**

Permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini yaitu: (1) apakah pemberian opini audit *going concern* di pengaruhi oleh likuiditas perusahaan *auditee* (2) apakah pemberian opini audit *going concern* di pengaruhi oleh profitabilitas perusahaan *auditee* (3) apakah pemberian opini audit *going concern* di pengaruhi oleh solvabilitas perusahaan *auditee* (4) apakah penggunaan model prediksi kebangkrutan mempengaruhi ketepatan pemberian opini audit *going concern*, (5) apakah pemberian opini audit *going concern* dipengaruhi oleh pertumbuhan perusahaan yang di audit.

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan masalah yang dikemukakan, tujuan penelitian ini sebagai berikut; (a) untuk menguji secara empirik pemberian opini audit *going concern* dipengaruhi oleh rasio keuangan perusahaan *auditee*; (b) untuk menguji secara empirik penggunaan model prediksi kebangkrutan mempengaruhi ketepatan pemberian opini audit *going concern*; (c) untuk menguji secara empirik pemberian opini audit *going concern* dipengaruhi oleh pertumbuhan perusahaan yang di audit.

## 2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi: (a) peneliti selanjutnya; (b) investor dan calon investor; (c) auditor independen; (d) mahasiswa

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan bahwa kesimpulan serta keterbatasan dari penelitian ini dapat menjadi masukan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian terhadap opini audit.

Untuk investor dan calon investor, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberi informasi dan sebagai bahan pertimbangan mengenai *going concern* (kelangsungan usaha suatu perusahaan) sehingga para investor dan calon investor dapat mengambil keputusan yang tepat dalam melakukan investasi.

Untuk auditor independen, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai pedoman, bahan pertimbangan dan bahan referensi bagi auditor dalam melaksanakan proses auditnya terutama dalam hal pemberian opini audit terhadap klien yang menyangkut masalah pemberian opini audit *going concern*.

Untuk mahasiswa diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dalam menambah wawasan mahasiswa tentang hal – hal yang mempengaruhi opini audit *going concern* serta untuk mengembangkan ilmu akuntansi.

## **F. Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi gambaran singkat skripsi yang bersangkutan yang mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini akan membahas tinjauan secara teoritis mengenai teori-teori dari berbagai literatur mengenai rasio keuangan, prediksi kebangkrutan, pertumbuhan perusahaan, dan opini auditor, kerangka pemikiran, serta hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi metode yang digunakan dalam penelitian yaitu pemilihan obyek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, serta teknik pengujian hipotesis.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Bab ini berisi uraian gambaran umum obyek penelitian, dan gambaran permasalahan yang dihadapi, serta hasil analisa dan pembahasan yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini dan saran bagi pemecahan masalah yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes , Sukrisno. *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik Edisi Ketiga*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2004
- Arens, Alvin A., Elder, Randal J., and Beasley, Mark S. (2008) *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach and ACL Software. 12<sup>th</sup> Edition*. Prentice Hall. New Jersey.
- Cormier, Denis., Magnan,Michel., and Morand,Bernard.1995. *The Auditor's Consideration Of the Going Concern Assumption: A Diagnostic Model. Journal of Accounting, Auditing & Finance*.201-222
- Hani., Clearly, dan Mukhlisin. 2003. *Going Concern dan Opini Audit : Suatu Studi Pada Perusahaan Perbankan di BEJ*. Simposium Nasional Akuntansi VI. 1221 - 1233.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2001. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2004. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta : Salemba Empat.
- Januarti, Indira., Fitrianasari, Ella. 2008.*Analisis Rasio Keuangan dan Rasio Non-Keuangan yang Mempengaruhi Auditor Dalam Memberikan Opini Audit Going Concern Pada Auditee (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEJ Tahun 2000-2005)*. Jurnal Maksi Vol 8,No 1.43-58

- Manggala, Budi.2002. *Hubungan Opini Auditor dengan Going Concern Perusahaan (Studi Kasus: PT. Unibank Tbk.)*. Jurnal Akuntansi/Th.VI/01/Mei. 49-59
- Mutchler, J.F. 1984. *Auditor Perceptions of the Going-Concern Opinion Decision*. Auditing : A Journal of Practice & Theory 3. Spring. pp. 17 – 30.
- Supranto, J.2009. *Statistik*. Edisi 7, Jakarta : Erlangga.
- Santosa, Arga Fajar., dan Kusumaning, Linda Wedari. 2007. *Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit Going Concern*. JAAI Vol.11 No.2.,141-158.
- Setiawati, Wenny L., dan Agoes, Sukrisno. 2005. *Pengaruh Rasio Keuangan Dan Prediksi Kebangkrutan Terhadap Opini Audit Yang Dikeluarkan Auditor*. Jurnal Akuntansi/Th.IX/01/Jan/2005.
- Setyarno, Eko Budi., Juniarti, Indira., dan Faisal.2006. *Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern*. Simposium Nasional Akuntansi IX.
- Priyatno, Duwi.(2009). *SPSS untuk Analisis Korelasi,Regresi, dan Multivariate*.Edisi Pertama. Yogyakarta: Gava Media.
- Ryu, Tae G., and Roh, Chul Young. 2007.The Auditor’s Going Concern Opinion Decision. International Journal Of Business And Economics . Vol.6, 89-101
- Weston, Nesley, Bringham. 1996.*Essentials of Managerial Finance*. 11<sup>ed</sup> . Dryden Press.